

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa kelebihan yaitu mudah dilakukan oleh guru, tidak mengganggu jam kerja guru. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dirasa sangat cocok digunakan, karena penelitian ini lebih difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul di dalam kelas, guna untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih baik. Data hasil penelitian yang akan dipaparkan adalah data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan penelitian berlangsung. Pada tahap ini akan dipaparkan hasil penelitian tentang penerapan model *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa arab peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

Penelitian dilakukan dengan jadwal sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian**

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Sabtu, 19 Desember 2015	Izin Penelitian dan Observasi	Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di MI Margomulyo

lanjutan Tabel 4.1.....

1	2	3	4
2.	Senin, 11 Januari 2016	Menyerahkan Surat Penelitian dan Observasi	Peneliti menyerahkan surat izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di MI Miftahul Huda
3	Rabu, 13 Januari 2016	<i>Pre Test</i>	<i>Pre Test</i> , dilaksanakan dengan memberikan 15 soal berupa isian pada peserta didik kelas IV
4	Rabu, 20 Januari 2016	Siklus I	Penyampaian materi, pelaksanaan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dan <i>Post Test</i> Siklus I
5	Rabu, 27 Januari 2016	Siklus II	Penyampaian materi, pelaksanaan model <i>Contextual Teaching and Learning (CTL)</i> dan <i>Post Test</i> Siklus II

## 1. Paparan Data

### a. Kegiatan Pra Tindakan

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan pelaksanaan tindakan agar dalam penelitian dapat berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang baik.

Prosedur pembuatan skripsi melalui beberapa tahap yaitu, mulai dari pengajuan judul skripsi, pembagian dosen pembimbing sampai dengan seminar proposal. Pengajuan judul skripsi peneliti laksanakan pada hari Senin, 14 September 2015 kepada kepala

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan beberapa kali revisi. Senin, 14 September 2015 judul penelitian di setujui oleh Bapak Muhammad Zaini, MA. selaku kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Pengumuman jadwal seminar proposal dan dosen pembimbing di umumkan Pada tanggal 07 Oktober 2015 dan dosen pembimbing skripsi peneliti adalah Bapak Muhammad Zaini, MA.

Seminar proposal di laksanakan pada hari Senin, 09 November 2015 yang di ikuti oleh 8 orang mahapeserta didik dari semester tujuh program studi PGMI yang pembimbing oleh Bapak Muhammad Zaini, MA. Proposal disetujui dengan beberapa catatan untuk direvisi. Pada Selasa Desember 2015 proposal skripsi peneliti dengan judul penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas V MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung di setujui oleh dosen pembimbing dan dapat dilanjutkan penyusunan skrip. Kemudian peneliti segera mengajukan surat ijin penelitian ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan persetujuan pembimbing.

Pada hari Sabtu, 19 Desember 2015 peneliti datang ke MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung untuk bertemu dengan Ibu Siti Munawaroh, M.Pd.I selaku kepala madrasah, untuk meinta izin penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir Program

Sarjana IAIN Tulungagung. Pada pertemuan kali ini peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian di MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Kepala madrasah menerima dengan baik kedatangan peneliti dengan harapan penelitian yang dilaksanakan dapat menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

Pada hari Senin, 11 Januari 2016 peneliti peneliti kembali lagi datang ke MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung untuk bertemu dengan Ibu Siti Munawaroh, M. Pd.I selaku kepala madrasah untuk menyerahkan surat permohonan izin penelitian. Untuk langkah selanjutnya kepala sekolah menyarankan agar menemui guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas IV untuk membicarakan langkah selanjutnya. Pada hari yang sama peneliti menemui guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab kelas IV yaitu Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis kemudian peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan ijin dari kepala sekolah serta memberi gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian.

Materi yang akan dijadikan penelitian yaitu Bahasa Arab pokok bahasan *الأدوات المدرسية* dengan menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan selama 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 1 kali tindakan. Setiap akhir siklus akan diadakan

tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah peserta didik kelas IV seluruhnya adalah 25 yang terdiri atas 18 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis menjelaskan bahwa pelajaran Bahasa Arab diajarkan pada hari Rabu. Pada hari Rabu jam ke 3-4 pada pukul 08.10-09.20 WIB.

Peneliti menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan satu mahapeserta didik IAIN Tulungagung (teman sejawat) serta meminta bantuan kepada guru mata pelajaran Bahasa Arab yaitu Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis yang bertindak sebagai pengamat atau observer. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan peneliti dan peserta didik selama proses pembelajaran. Disini pengamat bertugas untuk mengamati semua aktivitas peneliti dan peserta didik dalam kelas selama kegiatan pembelajaran. Apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum. Untuk mempermudah pengamatan, pengamat akan diberi lembar observasi oleh peneliti.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan bapak Drs. H. Kusnan Tamyis mengenai masalah yang dihadapi oleh peserta didik yang berkenaan dengan proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa Arab. Adapun wawancara tersebut sebagaimana terlampir, dan hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa

pembelajaran Bahasa Arab yang berlangsung di kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung cenderung menggunakan metode ceramah, hafalan kosakata dan penugasan. Sehingga peserta didik cenderung pasif, mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini merupakan salah satu yang menjadi penyebab kurang minat peserta didik dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada penguasaan kosakata peserta didik.

Sesuai rencana kesepakatan dengan Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis pada hari Rabu, 13 Januari 2016 jam ke 3-4 pada pukul 08.10-09.20 WIB peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) di kelas IV yang terdiri dari 25 peserta didik, dan semua peserta didik masuk sehingga yang mengikuti tes awal menjadi 25 peserta didik. Tes awal berlangsung dengan tertib dan lancar selama 30 menit. Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai tes awal. Pada tes awal ini peneliti memberikan 15 buah soal yang telah divalidasi oleh Nita Agustina N.E.E, M.Pd.I selaku dosen IAIN Tulungagung dan guru kelas yaitu Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis berdasarkan saran dari dosen pembimbing bahwa validasi soal kepada dosen dan guru kelas. Adapun soal *pre test* sebagaimana terlampir dalam lampiran 08.

Adapun penjabaran proses *pre test* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan awal peneliti memberikan salam, kemudian peneliti mengajak peserta didik membaca do'a bersama-sama, peneliti mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi untuk mendorong semangat dalam diri peserta didik.
- 2) Kegiatan inti peneliti membagikan soal *pre test* (tes awal) kepada peserta didik untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan peserta didik.
- 3) Kegiatan akhir peneliti memberikan motivasi kepada peserta didik, dengan tujuan supaya peserta didik lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. peneliti mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca do'a dan mengucapkan salam.

Selanjutnya peneliti melakukan pengoreksian terhadap lembar jawaban peserta didik untuk mengetahui nilai *pre test*. Adapun hasil pre tes Bahasa Arab pada kelas IV dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil *Pre Test***

No	Kode	Jenis Kelamin	Total Nila	Ketuntasan Belajar (T/TT)
1	2	3	4	5
1	AF	P	20	TT
2	AIZ	L	10	TT
3	AKS	L	65	TT
4	AZ	L	20	TT
5	AZBF	P	35	TT
6	DC	L	12	TT

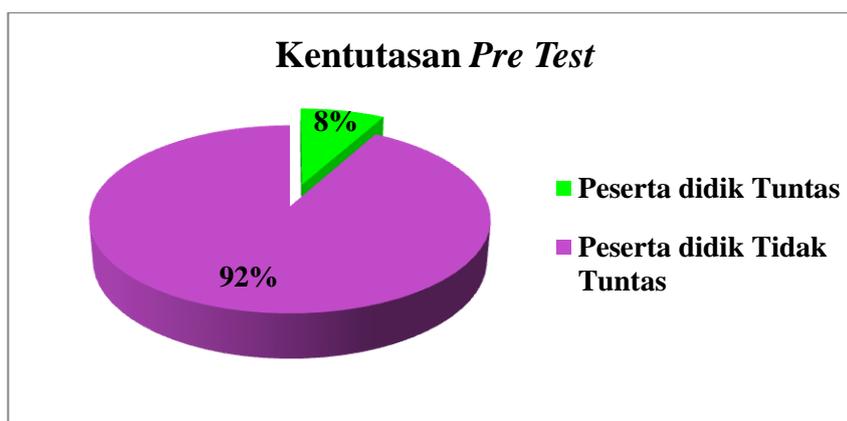
Lanjutan Tabel 4.2.....

1	2	3	4	5
7	FEA	L	25	TT
8	JAM	P	40	TT
9	MAF	L	60	TT
10	MABS	L	35	TT
11	MFF	L	55	TT
12	MMM	L	25	TT
13	MRM	L	25	TT
14	MR	L	30	TT
15	MRA	L	35	TT
16	MSH	L	30	TT
17	MZR	P	25	TT
18	NS	L	40	TT
19	RMS	L	20	TT
20	MFS	P	25	TT
21	RNP	L	70	T
22	RBDF	P	15	TT
23	SAA	P	75	T
24	UQA	L	50	TT
25	WEAP	L	25	TT
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>867</b>	
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>34,68</b>	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>2</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>23</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>8%</b>	
<b>Persentase ketidak tuntas</b>			<b>92%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 39,52 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 8% dan presentase ketidak tuntas sebesar 92% . Hasil tes sangat jauh sekali dari yang diharapkan oleh peneliti yaitu 75%. Berdasarkan hal tersebut peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik dengan penerapan model *Contextual Teaching and Learning*

(CTL) pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dengan harapan penguasaan kosakata Bahasa Arab dapat meningkat sehingga ketuntasan kelas pun dapat tercapai setidaknya 75% dari jumlah keseluruhan peserta didik dengan nilai  $\geq 70$ .

**Diagram 4.1 Ketuntasan *Pre Test***



## **b. Kegiatan Pelaksanaan Tindakan**

### **1) Paparan Data Siklus 1**

Pelaksanaan tindakan pada siklus I ini dilaksanakan pada hari Rabu, 20 Januari 2016 pada tahap siklus I ini terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus. Secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

#### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus 1 ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: (1) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik,

lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, (2) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (3) membuat media pembelajaran, yaitu gambar (4) menyusun lembar kerja kelompok, (5) membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus 1 maupun soal yang digunakan untuk diskusi, dan (6) menyiapkan daftar absensi (7) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Arab kelas IV dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

#### **b) Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pertemuan pertama ini dilaksanakan Rabu, 20 Januari 2016 jam ke 3-4 pada pukul 08.10-09.20 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi seorang teman sejawat yaitu Linda Desi dan guru kelas IV yaitu Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis yang bertindak sebagai observer. Materi pada pertemuan siklus I adalah tentang *الأدوات المدرسية*.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran. Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik, berusaha menarik perhatian peserta didik dengan

caramenanyakan kabar peserta didik dan memberikan motivasi. Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan seputar materi *الأدوات المدرسية*. Setelah itu, peneliti mengalihkan perhatian peserta didik untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta memberikan penjelasan umum tentang pelaksanaan model yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.



Selanjutnya peneliti menerangkan materi tentang *الأدوات المدرسية* dan melanjutkan dengan Tanya jawab untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan ini peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Setiap kelompok harus bekerjasama untuk menyelesaikan soal. Pada saat diskusi berlangsung peneliti berkeliling ke seluruh

penjuru kelas melihat kegiatan kerja sama peserta didik. perwakilan dari tiap kelompok maju ke depan kelas melaporkan hasil diskusi dengan mendemonstrasikan gambar الأدوات المدرسية. Peserta didik dan guru bersama-sama membahas hasil diskusi.kelompok yang mendapatkan poin paling banya akan mendapatkan hadiah.

**Tabel 4.3 Hasil Diskusi Kelompok Siklus I**

Kelompok	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5
I	AF	P	100	Tuntas
	AIZ	P	100	Tuntas
	AKS	L	100	Tuntas
	AZ	L	100	Tuntas
	AZBF	P	100	Tuntas
II	DC	L	80	Tuntas
	FEA	L	80	Tuntas
	JAM	P	80	Tuntas
	MAF	L	80	Tuntas
	MABS	L	80	Tuntas
III	MFF	L	30	Tidak Tuntas
	MMM	L	30	Tidak Tuntas
	MRM	L	30	Tidak Tuntas
	MR	L	30	Tidak Tuntas
	MRA	L	30	Tidak Tuntas
IV	MSH	L	80	Tuntas
	MZR	P	80	Tuntas
	NS	L	80	Tuntas
	RMS	L	80	Tuntas
	MFS	P	80	Tuntas
V	RNP	L	50	Tidak Tuntas
	RBDF	P	50	Tidak Tuntas
	SAA	P	50	Tidak Tuntas
	UQA	L	50	Tidak Tuntas
	WEAP	L	50	Tidak Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1700</b>	
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>68,00</b>	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	

*Lanjutan Tabel 4.3*

<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>	<b>10</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>60%</b>
<b>Persentase ketidaktuntasan</b>	<b>40%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 68,00 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 60% dan persentase ketidaktuntasan sebesar 40%. Setelah masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti memberikan penguatan dan melengkapi hasil presentasi peserta didik.

Diakhir pembelajaran, peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang الأدوات المدرسية dan member kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami. kemudian diakhir pertemuan sebelum menutup pembelajaran peneliti membagikan soal *post test* untuk diselesaikan oleh peserta didik. Adapun soal *post test* sebagaimana terlampir pada lampiran 14. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar.



Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman penguasaan kosakata peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

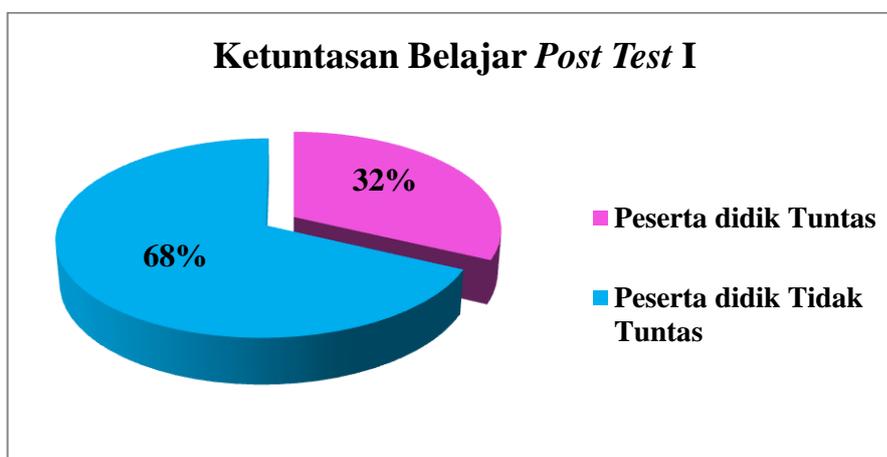
**Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil *Post Test I***

No	Kode	Jenis Kelamin	Total Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)
1	2	3	4	5
1	AF	P	57	TT
2	AIZ	P	65	TT
3	AKS	L	65	TT
4	AZ	L	57	TT
5	AZBF	P	57	TT
6	DC	L	87	T
7	FEA	L	65	TT
8	JAM	P	87	T
9	MAF	L	93	T

Lanjutan Tabel 4.4.....

1	2	3	4	5
10	MABS	L	60	TT
11	MFF	L	87	T
12	MMM	L	67	TT
13	MRM	L	65	TT
14	MR	L	73	T
15	MRA	L	73	T
16	MSH	L	53	TT
17	MZR	P	46	TT
18	NS	L	67	TT
19	RMS	L	67	TT
20	MFS	P	53	TT
21	RNP	L	73	T
22	RBDF	P	65	TT
23	SAA	P	87	T
24	UQA	L	53	TT
25	WEAP	L	60	TT
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>1682</b>	
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>67,28</b>	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>8</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>17</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>32%</b>	
<b>Persentase ketidak tuntas</b>			<b>68%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 67,28 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 32% dan persentase ketidak tuntas sebesar 68%. Selain tabel diatas ketuntasan belajar peserta didik dalam mengikuti tes akhir siklus I dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar *Post Test 1*Tabel 4.5 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test I*

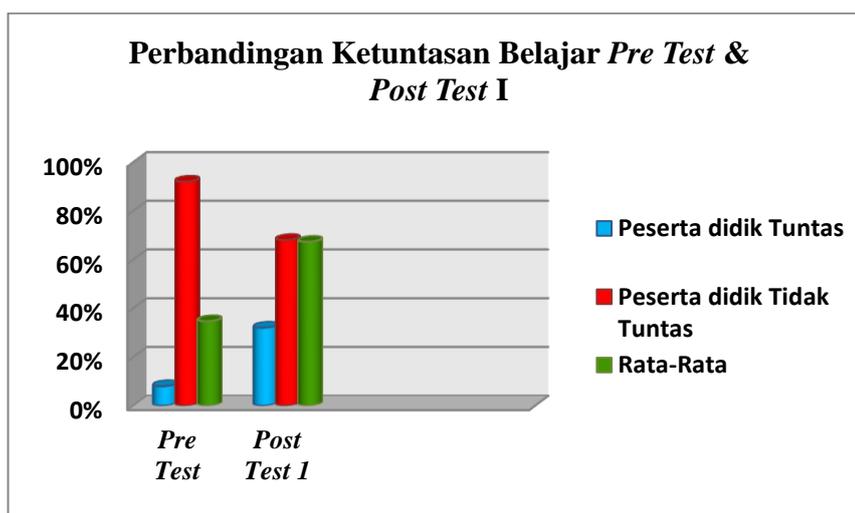
No	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test I</i>
1	2	3	4	5
1	AF	P	20	57
2	AIZ	P	10	65
3	AKS	L	65	65
4	AZ	L	20	57
5	AZBF	P	35	57
6	DC	L	12	87
7	FEA	L	25	65
8	JAM	P	40	87
9	MAF	L	60	93
10	MABS	L	35	60
11	MFF	L	55	87
12	MMM	L	25	67
13	MRM	L	25	65
14	MR	L	30	73
15	MRA	L	35	73
16	MSH	L	30	53
17	MZR	P	25	46
18	NS	L	40	67
19	RMS	L	20	67
20	MFS	P	25	53
21	RNP	L	70	73
22	RBDF	P	15	65
23	SAA	P	75	87
24	UQA	L	50	53
25	WEAP	L	25	60
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>867</b>	<b>1682</b>

Lanjutan Tabel 4.5.....

<b>Rata-rata nilai kelas</b>	<b>34,68</b>	<b>67,28</b>
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>	<b>2</b>	<b>8</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>	<b>23</b>	<b>17</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>8%</b>	<b>32%</b>
<b>Persentase ketidak tuntas</b>	<b>92%</b>	<b>68%</b>

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus 1 yaitu 67,28 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *pre test* 34,68. Ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada *post test* siklus 1 adalah 32% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *pre test* adalah 8%. Untuk lebih mudahnya dapat dilihat dalam diagram berikut:

**Diagram 4.3 Perbandingan Pre Test dan Post Test I**



### c) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (1) Observasi (*Observing*)

##### (a) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Drs. H. Kusnan Tamyis selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan Peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Linda Desi sebagai observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer.

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus I**

Tahap	Indikator	Skor	Ket
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a,b,d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	3	a,b
	4. Memotivasi peserta didik	3	a,b
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyarat ( <i>konstruktivisme, inquiri</i> )	3	a,c
	6. Membagi kelompok	3	a,b
	7. Menjelaskan tugas kelompok	3	a,b
	1. Memberi peserta didik sebuah permasalahan	3	a,c
	2. Meminta peserta didik untuk bersama-	4	a,b,d

Lanjutan Tabel 4.6.....

1	2	3	4
<b>Inti</b>	sama dengan kelompok yang telah dibagikan		
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok untuk mengerjakan tugas. ( <i>masyarakat belajar, kerjasama, berfikir kritis</i> )	4	a,b,c
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerja kelompok. ( <i>pemodelan, penilaian sebenarnya</i> )	3	a,c
	5. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	3	a,b
<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan diskusi ( <i>bertanya</i> )	3	a,b
	2. Melakukan evaluasi ( <i>refleksi</i> )	3	a,b,c
	3. Mengakhiri pembelajaran	4	a,b,c
<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	

Sumber data: hasil observasi peneliti siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 51. Persentase nilai rata-ratanya adalah

$$\frac{49}{75} \times 100\% = 68,00\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

85 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
70 % ≤ NR < 84 %	Baik
55 % ≤ NR < 69 %	Cukup
40 % ≤ NR < 54 %	Kurang
0 % ≤ NR < 39 %	Sangat kurang

Hasil analisis data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa secara umum peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan, dan diterapkan dalam proses

pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang belum terpenuhi. Dalam lembar observasi tersebut di hitung dengan rumusan prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 68,00%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 51, dari skor maksimal 75.Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh peneliti berada pada kategori **cukup**.

(b) Data Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

**Tabel 4.7 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Ket</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan Aktivitas Keseharian	4	a, b, c
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, c, d
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	a, b,d
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik -tentang materi	3	a, b
<b>Inti</b>	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	3	a, b
	2. Memahami lembar kerja secara kelompok	4	a, b, c
	3. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	3	a, b
	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	3	a, b
	5. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	3	a, c
	6. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung	3	a, b
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	3	b, c
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	3	a, b
	9. Menyajikan pertanyaan	3	a, b
<b>Akhir</b>	1. Menganggapi evaluasi	3	a, c
	2. Mengakhiri pembelajaran	4	a, b,d
<b>Jumlah Skor</b>		<b>50</b>	

Sumber: Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan muncul dalam aktifitas kerjasama peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 50. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{50}{75} \times 100\% = 66,66\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

85 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
70 % ≤ NR < 84 %	Baik
55 % ≤ NR < 69 %	Cukup
40 % ≤ NR < 54 %	Kurang
0 % ≤ NR < 39 %	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **cukup**.

## (2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Masih ada peserta didik yang malu bertanya kepada peneliti
- (b) Masih ada peserta didik yang ramai ketika peneliti memberikan penjelasan.

- (c) Sebagian besar peserta didik diam ketika guru memberikan penjelasan di depan kelas karena masih belum berani menyampaikan pendapat.
- (d) Peserta didik masih belum terbiasa belajar dengan kelompok belajar yang bersifat heterogen.
- (e) Sebagian peserta didik masih ragu mengemukakan pendapat, hanya beberapa peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan ada peserta didik yang merasa gugup ketika nomornya terpanggil untuk mempresentasikan hasilnya
- (f) Masih ada peserta didik yang menggantungkan diri pada teman satu kelompoknya.
- (g) Masih ada peserta didik yang mendominasi yang tidak mau menghargai pendapat pasangannya.
- (h) Pada saat evaluasi *post test* masih ada peserta didik yang mencontek.

### **(3) Wawancara**

Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran 20.

Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir pada lampiran 4.

#### **d) Refleksi Siklus 1**

Refleksi merupakan hasil tindakan penelitian yang dilakukan untuk melihat hasil sementara dari penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab untuk peserta didik kelas IV di MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung. Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir siklus I, hasil pengamatan, catatan lapangan, dan hasil wawancara dapat diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a) Peserta didik masih belum terbiasa belajar dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b) Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.
- c) Peserta didik masih kurang aktif menyampaikan pendapat maupun bertanya.
- d) Peserta didik masih kurang dalam bekerjasama dengan kelompoknya karena mereka belum terbiasa dengan pengelompokan yang heterogen.

- e) Pada waktu akan presentasi masih ada kegiatan saling berdebat untuk menentukan siapa yang akan menjadi wakil dalam mempresentasikan hasil kerja kelompok.
- f) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas masih kurang, baik tugas mereka dalam kelompok maupun tugas mengerjakan *post test*.
- g) Hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil tes siklus I menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik belum bisa memenuhi ketuntasan belajar yang diharapkan.

Upaya yang dilakukan peneliti diantaranya adalah sebagai berikut :

- a) Peneliti harus berusaha menjelaskan kepada peserta didik tentang kemudahan memahami materi melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
- b) Peneliti harus berusaha untuk memotivasi peserta didik agar lebih percaya diri dalam menjawab ataupun bertanya jika ada suatu permasalahan.
- c) Peneliti harus menanamkan rasa percaya diri peserta didik terhadap kemampuannya.
- d) Peneliti perlu memperhatikan dan memberikan pembinaan pada peserta didik agar mempunyai semangat untuk belajar sehingga hasil belajarnya bisa meningkat.

- e) Peneliti harus berupaya memberi penjelasan yang mudah dipahami dan mengarahkan peserta didik pada pemahaman yang baik pada materi.

## **2) Paparan Data Siklus II**

Pembelajaran siklus II ini memperbaiki pada siklus I. Pelaksanaan tindakan terbagi ke dalam empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk pelaksanaannya sendiri siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Rabu, 27 Januari 2016. Secara lebih rinci masing-masing tahap dapat di jelaskan sebagai berikut:

### **a) Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti menyusun dan mempersiapkan instrumen-instrumen penelitian, yaitu: (a) Menyiapkan lembar observasi peneliti dan peserta didik, lembar kerja peserta didik, lembar wawancara. Adapun formatnya sebagaimana terlampir, (b) menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, (c) membuat media pembelajaran, yaitu gambar, (d) menyusun lembar kerja kelompok, (e) membuat soal tes yang digunakan untuk *post test* siklus II maupun soal yang digunakan untuk diskusi, dan (f) menyiapkan daftar absensi (g) Melaksanakan koordinasi dengan guru Bahasa Arab kelas IV dan teman sejawat mengenai pelaksanaan tindakan.

## b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pada siklus II ini dilaksanakan Rabu, 27 Januari 2016 jam ke 3-4 pada pukul 08.10-09.20 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Peneliti didampingi seorang teman sejawat yaitu Linda Desi dan guru kelas IV yaitu Bapak Drs. H. Kusnan Tamyis yang bertindak sebagai observer. Materi pada pertemuan siklus II adalah tentang الأَدْوَات المدرسية. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, peneliti berusaha untuk mengkondisikan kelas, agar peserta didik benar-benar siap untuk menerima materi pelajaran.



Peneliti memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar. Selanjutnya mengecek kehadiran peserta didik, berusaha menarik perhatian peserta didik dengan cara menanyakan kabar peserta didik dan memberikan motivasi. Kemudian, peneliti mengajukan pertanyaan untuk mengetahui

pemahaman peserta didik pada siklus pertama seputar materi الأدوات المدرسية. Setelah itu, peneliti mengalihkan perhatian peserta didik untuk fokus pada kegiatan pembelajaran. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai, serta memberikan penjelasan umum tentang pelaksanaan model yang akan digunakan dalam pembelajaran yaitu model *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Selanjutnya peneliti menerangkan materi tentang الأدوات المدرسية dan melanjutkan dengan Tanya jawab untuk melihat kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Pada kegiatan inti ini peneliti membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 5 peserta didik. Setiap kelompok harus bekerjasama untuk menyelesaikan soal. Pada saat diskusi berlangsung peneliti berkeliling ke seluruh penjuru kelas melihat kegiatan kerja sama peserta didik. Untuk mengukur penguasaan kosakata peserta didik dan kerjasama antar kelompok peserta didik peneliti memberi papan kecil yang bertulis salah ataupun benar.

Selanjutnya peneliti menginformasikan bahwa cara kerja kelompok pada siklus II ini adalah setiap kelompok harus menyelesaikan soal kelompok dan menghafal semua mufradat yang telah di pelajari dari siklus I sampai sampai siklus II. Kemudian peneliti mengundi kelompok yang akan maju pertama

untuk melaporkan hasil diskusi. Setelah selesai melaporkan hasil diskusi peneliti mengetes penguasaan kosakata peserta didik dengan cara semua anggota kelompok membawa papan salah atau benar kemudian peneliti membacakan mufradat dimana peserta didik harus menjawab benar atau salah pernyataan yang diajukan oleh peneliti dengan cara mengangkat papan salah atau benar, dimana semua anggota harus menjawab pertanyaan peneliti dengan benar.

Setiap kelompok diberi 2 kali kesempatan, jika tidak dapat menjawab pertanyaan maka semua anggota kelompok harus bekerjasama mencari mufradat yang ada di kelas ataupun di lingkungan sekolah dengan persyaratan mufradat yang dipilih adalah mufradat baru atau yang belum disampaikan oleh peneliti. Peserta didik yang mendapatkan hukuman harus menerjemahkan mufradat dengan melihat kamus. Pada akhir pembelajaran peneliti mengumumkan kelompok yang bekerjasama dengan baik dan mendapatkan poin paling banyak. Bagi kelompok yang mendapat poin paling banyak akan mendapatkan hadiah.

**Tabel 4.8 Hasil Diskusi Kelompok Siklus II**

<b>Kelompok</b>	<b>Nama</b>	<b>L/P</b>	<b>Nile</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>I</b>	DC	L	100	Tuntas
	AIZ	L	100	Tuntas

*Lanjutan Tabel 4.8.....*

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
----------	----------	----------	----------	----------

	JAM	L	100	Tuntas
	MAF	L	100	Tuntas
	AZ	L	100	Tuntas
<b>II</b>	AF	P	100	Tuntas
	FEA	P	100	Tuntas
	AKS	L	100	Tuntas
	AZBF	P	100	Tuntas
	MABS	L	100	Tuntas
<b>III</b>	MFF	L	90	Tuntas
	MFS	P	90	Tuntas
	RMS	L	90	Tuntas
	WEAP	L	90	Tuntas
	MRA	L	90	Tuntas
<b>IV</b>	SAA	P	90	Tuntas
	MZR	P	90	Tuntas
	MMM	L	90	Tuntas
	MRM	L	90	Tuntas
	NS	L	90	Tuntas
<b>V</b>	RNP	L	100	Tuntas
	RBDF	P	100	Tuntas
	MSH	L	100	Tuntas
	UQA	L	100	Tuntas
	MR	L	100	Tuntas
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>2400</b>	
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>96,00</b>	
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>25</b>	
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>0</b>	
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>100%</b>	
<b>Persentase ketidak tuntas</b>			<b>0%</b>	

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada diskusi siklus II sangat meningkat yang pada siklus I hanya 68,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 96,00 dan persentase ketidak tuntas belajar sebesar 0% sedangkan persentase ketuntasan belajar sebesar 100%. Hasil tes masih telah target yang diharapkan oleh peneliti yaitu melebihi 75%.

Setelah masing-masing kelompok secara bergiliran mempresentasikan hasil kerjanya, peneliti memberikan penguatan dan melengkapi hasil presentasi peserta didik. Diakhir pembelajaran, peneliti bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan tentang materi yang baru saja dipelajari, yaitu tentang *الأدوات المدرسية* dan member kesempatan peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum difahami. Kemudian diakhir pertemuan sebelum menutup pembelajaran peneliti membagikan soal *post test* siklus II untuk diselesaikan oleh peserta didik. Setelah semua peserta didik selesai mengerjakan soal peneliti menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a, tak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik, supaya lebih semangat dalam belajar.



Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik dan tingkat pencapaian nilai hasil belajar peserta didik adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N = Skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

**Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil *Post Test* II**

No	Kode	Jenis Kelamin	Total Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)
1	2	3	4	5
1	AF	P	60	TT
2	AIZ	L	100	T
3	AKS	L	70	T
4	AZ	L	60	TT
5	AZBF	P	80	T
6	DC	L	80	T
7	FEA	L	70	T
8	JAM	P	80	T
9	MAF	L	100	T
10	MABS	L	90	T
11	MFF	L	90	T
12	MMM	L	80	T
13	MRM	L	70	T
14	MR	L	80	T
15	MRA	L	100	T
16	MSH	L	100	T
17	MZR	P	80	T
18	NS	L	90	T
19	RMS	L	80	T
20	MFS	P	80	T
21	RNP	L	100	T
22	RBDF	P	70	T

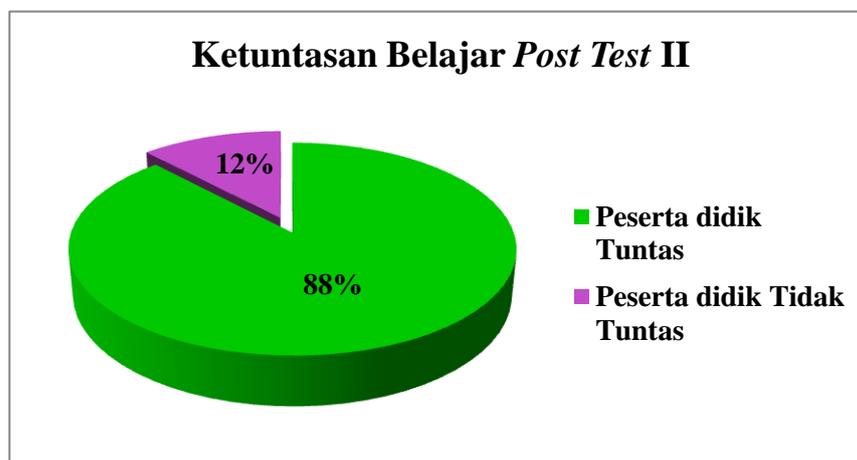
*Lanjutan Tabel 4.9.....*

1	2	3	4	5
23	SAA	P	80	T
24	UQA	L	100	T
25	WEAP	L	60	TT

<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>	<b>2050</b>
<b>Rata-rata nilai kelas</b>	<b>82,00</b>
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>	<b>22</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>	<b>3</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>	<b>88%</b>
<b>Persentase ketidak tuntas</b>	<b>12%</b>

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 82,00 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 88% dan presentase ketidak tuntas sebesar 12%. Selain tabel diatas ketuntasan belajar peserta didik dalam mengikuti tes akhir siklus II dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:

**Diagram 4.4 Ketuntasan Belajar *Post Test* II**



**Tabel 4.10 Perbandingan Hasil *Pre Test* dan *Post Test* Siklus I & II**

No	Nama	L/P	Nile <i>Pre Test</i>	Nile <i>Post Test</i> Siklus I	Nile <i>Post Test</i> Siklus II

1	2	3	4	5	6
1	AF	P	20	57	60
2	AIZ	L	10	65	100
3	AKS	L	65	65	70
4	AZ	L	20	57	60
5	AZBF	P	35	57	80
6	DC	L	12	87	80
7	FEA	L	25	65	70
8	JAM	P	40	87	80
9	MAF	L	60	93	100
10	MABS	L	35	60	90
11	MFF	L	55	87	90
12	MMM	L	25	67	80
13	MRM	L	25	65	70
14	MR	L	30	73	80
15	MRA	L	35	73	100
16	MSH	L	30	53	100
17	MZR	P	25	46	80
18	NS	L	40	67	90
19	RMS	L	20	67	80
20	MFS	P	25	53	80
21	RNP	L	70	73	100
22	RBDF	P	15	65	70
23	SAA	P	75	87	80
24	UQA	L	50	53	100
25	WEAP	L	25	60	60
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>867</b>	<b>1682</b>	<b>2050</b>
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>34,68</b>	<b>67,28</b>	<b>82,00</b>
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>2</b>	<b>8</b>	<b>22</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>23</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>8%</b>	<b>32%</b>	<b>88%</b>
<b>Persentase ketidak tuntas</b>			<b>92%</b>	<b>68%</b>	<b>12%</b>

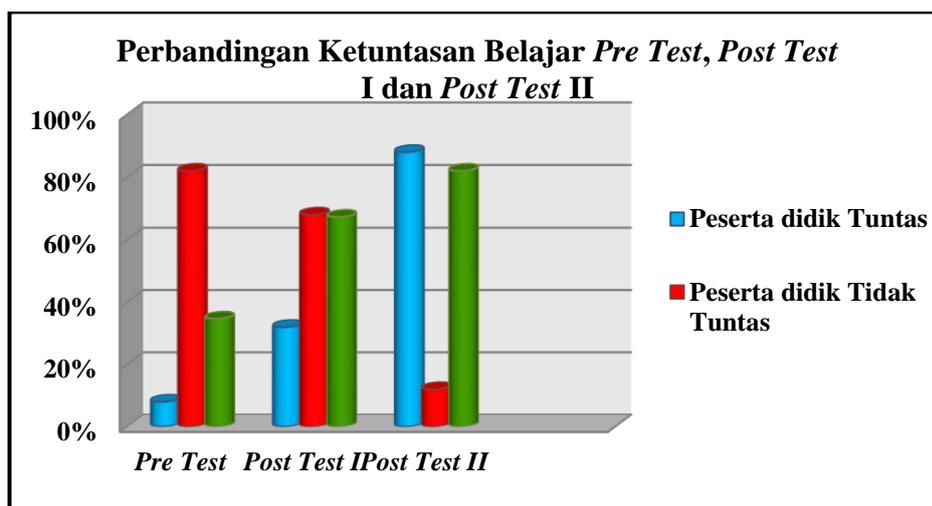
Berdasarkan tabel perbandingan tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar. Terbukti dari nilai rata-rata pada *post test* siklus II yaitu 82,00 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *post test* siklus I yaitu 67,28. Ketuntasan belajar

peserta didik juga mengalami peningkatan, terbukti persentase ketuntasan pada *post test* II adalah 88% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *post test* I adalah 32%.

Pada *post test* II peserta didik mengalami kemajuan daripada pada saat *pre test* dan *post test* I. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan meningkatnya hasil belajar pada peserta didik membuktikan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik meningkat lebih baik. Dengan demikian siklus penelitian tindakan kelas dihentikan.

Untuk lebih mudahnya, dapat dilihat diagram perbandingan hasil *pre test*, *post test* I dan *post test* II dibawah ini:

**Diagram 4.5 Perbandingan Ketuntasan Belajar *Pre Test*, *Post Test* I dan *Post Test* II**



### c) Tahap Pengamatan Tindakan

#### (1) Observasi (*Observing*)

## (a) Data Hasil Observasi Peneliti Dalam Pembelajaran

Hasil dari pengamatan dilakukan oleh dua pengamat yakni Drs. H. Kusnan Tamyis selaku pendidik mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV yang bertindak sebagai observer atau pengamat pertama, yang menilai peneliti saat mengajar dan Peserta didik ketika di ajar dan juga teman sejawat dari peneliti yaitu Linda Desi sebagai observer yang bertugas mengamati peneliti dan juga peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer pertama dan kedua. Di bawah ini model observasi yang diberikan kepada observer. Hasil observasi kegiatan peneliti dan peserta didik dalam pembelajaran dicari dengan nilai rata-rata dengan rumus:

$$\text{Persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

**Tabel 4.11 Hasil Observasi Peneliti Siklus II**

<b>Tahap</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Awal</b>	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	a,b,c,d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	5	a,b,c,d
	3. Menentukan materi dan pentingnya materi untuk dipelajari	4	a,b,c
	4. Memotivasi peserta didik	5	a,b,c,d

*Lanjutan Tabel 4.11 .....*

<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
	5. Membangkitkan pengetahuan prasyarat ( <i>konstruktivisme, inquiri</i> )	5	a,b,c,d

	6. Membagi kelompok	5	a,b,c,d
	7. Menjelaskan tugas kelompok	5	a,b,c,d
<b>Inti</b>	1. Memberi peserta didik sebuah permasalahan	4	a,b,d
	2. Meminta peserta didik untuk bersama-sama dengan kelompok yang telah dibagikan	4	a,b,c
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok untuk mengerjakan tugas. ( <i>masyarakat belajar, kerjasama, berfikir kritis</i> )	5	a,b,c,d
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerja kelompok. ( <i>pemodelan, penilaian sebenarnya</i> )	5	a,b,c,d
	5. Membantu kelancaran kegiatan diskusi	5	a,b,c,d
	<b>Akhir</b>	1. Merespon kegiatan diskusi ( <i>bertanya</i> )	4
2. Melakukan evaluasi ( <i>refleksi</i> )		5	a,b,c,d
3. Melakukan evaluasi ( <i>refleksi</i> )		5	a,b,c,d
<b>Jumlah</b>		<b>71</b>	

Sumber: Hasil Observasi Peneliti Siklus II

Dari hasil analisis data pada tabel diatas diketahui bahwa jumlah seluruh skornya adalah 75. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{71}{75} \times 100\% = 94,66\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

85 % ≤ NR ≤ 100 %	Sangat Baik
70 % ≤ NR < 84 %	Baik
55 % ≤ NR < 69 %	Cukup
40 % ≤ NR < 54 %	Kurang
0 % ≤ NR < 39 %	Sangat kurang

Jika dihitung dengan rumus prosentase dapat diketahui hasil observasi yang dilakukan peneliti adalah 94,66%. Hal tersebut sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang berada pada skor pencapaian sebanyak 71, dari skor maksimal 75. Keberhasilan tindakan yang dilakukan oleh pebeliti berada pada **sangat baik**.

(b) Data Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

**Tabel 4.12 Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II**

Tahap	Indikator	Skor	Ket
1	2	3	4
Awal	1. Melakukan Aktivitas Keseharian	5	a, b, c, d
	2. Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	5	a, b, c, d
	4. Keterlibatan dalam membangkitkan pengetahuan peserta didik tentang materi	4	a, c,d
Inti	1. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	5	a, b, c, d
	2. Memahami lembar kerja secara kelompok	5	a, b, c, d
	3. Keterlibatan dalam kelompok untuk mengerjakan lembar kerja	5	a, b, c, d
	4. Mengambil giliran dan berbagi tugas	4	a, b, c
	5. Menghargai kontribusi setiap anggota kelompok	5	a, b, c, d
	6. Berada dalam kelompok selama kegiatan kelompok berlangsung	5	a, b, c, d
	7. Menyelesaikan tugas tepat waktu	4	a, c,d
	8. Mempresentasikan hasil kerja kelompok	5	a,b, c, d
	9. Menyajikan pertanyaan	4	a, b, c
Akhir	1. Menganggapi evaluasi	5	a, b, c, d
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, c, d
<b>Jumlah Skor</b>		<b>70</b>	

Sumber: Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus II

Diketahui bahwa secara umum kegiatan belajar peserta didik sudah sesuai harapan. Sebagian besar indikator pengamatan

muncul dalam aktifitas kerja kerjasama peserta didik, jumlah seluruh skornya adalah 70. Persentase nilai rata-ratanya adalah:

$$\frac{70}{75} \times 100\% = 93,33\%$$

Sesuai dengan taraf keberhasilan tindakan yang ditetapkan, yaitu:

$85\% \leq NR \leq 100\%$	Sangat Baik
$70\% \leq NR < 84\%$	Baik
$55\% \leq NR < 69\%$	Cukup
$40\% \leq NR < 54\%$	Kurang
$0\% \leq NR < 39\%$	Sangat kurang

Maka taraf keberhasilan tindakan pembelajaran pada kategori **sangat baik**.

## (2) Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat peneliti sehubungan dengan hal-hal penting yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat dalam indikator maupun deskriptor dalam lembar observasi. Beberapa hal yang dicatat peneliti dan pengamat adalah sebagai berikut:

- (a) Peserta didik sudah dapat dikondisikan dan tidak ramai ketika di beri penjelasan oleh peneliti.
- (b) Peserta didik terlihat aktif dalam bekerja kelompok.
- (c) Peserta didik sudah mulai terbiasa dengan kelompok yang heterogen.

- (d) Peserta didik sudah berani bertanya tentang materi yang belum faham.
- (e) Peserta didik yang pasif sudah mulai aktif.
- (f) Berdasarkan tes akhir siklus II, dan membandingkan dengan siklus I, kosakata Bahasa Arab peserta didik menunjukkan peningkatan. Oleh karena itu, tidak diperlukan pengulangan siklus.
- (g) Pada saat evaluasi *post test* tidak ada lagi peserta didik yang mecontek.

### **(3) Wawancara**

Selain observasi teknik pengumpulan data lain yang digunakan peneliti adalah wawancara. Wawancara ini digunakan untuk mengetahui respon terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Wawancara dilakukan dengan subyek wawancara yang berjumlah 2 peserta didik yang memenuhi kriteria kemampuan tinggi dan rendah. Hasil wawancara dengan peserta didik sebagaimana terlampir pada lampiran 30.

Selain wawancara dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas tentang pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pembelajaran yang dilakukan dengan metode ceramah dan metode yang digunakan peneliti. Hasil wawancara dengan guru sebagaimana terlampir 4.

#### d) Refleksi Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil tes diperoleh hasil sebagai berikut:

- (1) Hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus I seluruh skornya adalah 50 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 66,66%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**, pada siklus II memperoleh skor 70 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 93,33%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **baik sekali**.
- (2) Peningkatan penguasaan kosakata peserta didik dibukti dari hasil belajar dengan nilai rata-rata pada *post test* siklus II yaitu 82,00 yang lebih baik daripada nilai rata-rata pada *post test* siklus I yaitu 67,28. Persentase ketuntasan pada *post test* II adalah 88% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada *post test* I adalah 32%. Ketuntasan belajar tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan yaitu minimal 75% dari jumlah peserta didik yang mengikuti tes. Dengan meningkatnya hasil belajar pada peserta didik membuktikan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta

didik meningkat lebih baik. Dengan demikian siklus penelitian tindakan kelas dihentikan.

- (3) Peserta didik tampak aktif untuk bertanya dan menyampaikan pendapat dalam hal menyelesaikan permasalahan.
- (4) Kemandirian peserta didik dalam mengerjakan tugas sudah baik, baik tugas mereka dalam kelompok maupun tugas mengerjakan *post test*.
- (5) Peserta didik terlihat sudah terbiasa dalam bekerjasama dengan kelompoknya
- (6) Peserta didik tidak lagi malu dalam mempresentasikan hasil tugasnya di depan kelas.
- (7) Aktifitas peneliti sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria sangat baik. Oleh karena itu tidak perlu pengulangan siklus.
- (8) Aktifitas peserta didik sudah menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik. Oleh karena itu tidak diperlukan pengulangan siklus.

Dari hasil refleksi siklus II penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan tidak diperlukan siklus selanjutnya, sehingga tahap penelitian berikutnya adalah penulisan laporan.

## **2. Temuan Penelitian**

Beberapa temuan diperoleh pada pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik terhadap materi sudah baik, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yang semakin mengalami peningkatan.
- b) Peserta didik sangat aktif bekerja sama dalam kelompok. Menurut peserta didik dengan bekerja sama mereka lebih mudah dan senang dalam menghafal mufradat.
- c) Kegiatan pembelajaran sudah selesai dengan waktu yang sudah direncanakan dengan dua siklusnya mampu menghantarkan 22 peserta didik dari 25 peserta didik mencapai batas ketuntasan belajar matematika yaitu di atas KKM yaitu 70.
- d) Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik dibiasakan untuk menemukan sendiri dan terlibat secara aktif langsung dalam pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga peserta didik dapat menyerap materi yang diberikan dengan cepat.
- e) Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membuat peserta didik yang semula pasif menjadi aktif.

- f) Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) membuat peserta didik lebih mudah dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab.
- g) Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini mengajarkan peserta didik untuk menghargai pendapat orang lain dan menumbuhkan rasa percaya diri.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan melaksanakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) peserta didik memungkinkan meraih keberhasilan dalam belajar, di samping itu juga bisa melatih peserta didik untuk berkerjasama dengan teman.

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I yang dilaksanakan hari Rabu 20 Januari 2016, sedangkan siklus II dilaksanakan hari Rabu, 27 Januari 2016. Sebelum melakukan tindakan, peneliti melakukan tes awal (*pre test*) untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang materi yang akan disampaikan saat penelitian siklus I. Dari hasil analisis tes awal (*pre test*), memang diperlukan tindakan untuk meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab. Dengan

demikian, maka hasil dari penelitian tindakan kelas tersebut telah peneliti jabarkan sebagai berikut:

**1. Peningkatan kerjasama peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung melalui penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran Bahasa Arab.**

Kemampuan kerjasama yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sikap mau bekerja sama dengan kelompok. Dengan menggunakan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peserta didik banyak mengalami perubahan, terutama pemahaman mereka. Pembelajaran dengan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini efektif dalam meningkatkan kerjasama peserta didik pada materi الأدوات المدرسية. Peningkatan kerjasama peserta didik dapat dilihat dari hasil observasi kerjasama peserta didik. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan observasi pada siklus I.

Terbukti dari observasi kerjasama pada siklus 1 skornya adalah 50 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 66,66%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**, selanjutnya pada siklus II skornya adalah 70 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 93,33%, persentase kegiatan peserta didik dalam

kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

Peningkatan kemampuan kerjasama pada peserta didik dapat dilihat pada tabel observasi kerjasama peserta didik dari siklus I hingga siklus II.

**Tabel 4.13 Analisis Hasil Observasi Kerjasama Peserta Didik Siklus I dan Siklus II**

Keterangan	Kerjasama Peserta Didik	
	Siklus I	Siklus II
1	2	3
Jumlah Skor yang Didapat	50	70
Skor Maksimal	75	75
Taraf Keberhasilan	66,66%.	93,33%.
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Sangat Baik

Berdasarkan tabel observasi diatas diketahui bahwa hasil observasi kerjasama peserta didik pada siklus 1 skornya adalah 50 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 66,66%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus 1 berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **cukup**, selanjutnya pada siklus II skornya adalah 70 dengan skor maksimal 75 dan persentase nilai rata-ratanya ialah 93,33%, persentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong **sangat baik**.

**Tabel 4.14 Analisis Ketuntasan Belajar Diskusi Kelompok Siklus I & II**

No	Uraian	Diskusi I	Diskusi II
1	2	3	4
1	Jumlah skor yang diperoleh	1700	2400
2	Rata-rata nilai kelas	68,00	96,00
3	Jumlah peserta didik seluruhnya	25	25
4	Jumlah peserta didik yang telah tuntas	15	25
5	Jumlah peserta didik yang tidak tuntas	10	0
6	Persentase ketuntasan	60%	100%
7	Persentase ketidak tuntas	40%	0%

Berdasarkan tabel perbandingan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kerjasama peserta didik dalam diskusi. Dengan nilai rata-rata pada diskusi siklus 1 adalah 66,19, sedangkan diskusi siklus 2 rata-rata kelas meningkat menjadi 90,95. Dengan presentase ketuntasan diskusi siklus II 100% yang lebih baik dari persentase ketuntasan pada diskusi siklus 1 adalah 60%.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan kemampuan kerjasama Peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.

## 2. Peningkatan penguasaan kosakata peserta didik kelas IV MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung melalui penerapan model *contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran Bahasa Arab

Meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab pada peserta didik, untuk membuktikan peningkatan penguasaan kosakata pada mata pelajaran Bahasa Arab dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. yang dimaksud hasil belajar dalam penelitian ini adalah sesuatu yang merupakan hasil dari proses belajar yang mengakibatkan perubahan tingkah laku sesuai dengan kompetensi belajarnya. Hasil belajar tidak hanya nilai, tetapi juga sikap atau tingkah laku dari peserta didik yang menunjukkan sikap positif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dengan model *contextual teaching and learning* (CTL) sangat efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata peserta didik yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar peserta didik. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Nilai test awal (*pre test*) peserta didik yang mencapai nilai  $\geq 70$  sebanyak 2 peserta didik (8%) dan  $< 70$  sebanyak 23 peserta didik (92%) dengan nilai rata-rata kelas adalah **34,68**. Pada siklus I nilai rata-rata kelas **67,28** peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 17 peserta didik (68%) dan  $< 70$  sebanyak 8 peserta didik (32%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-

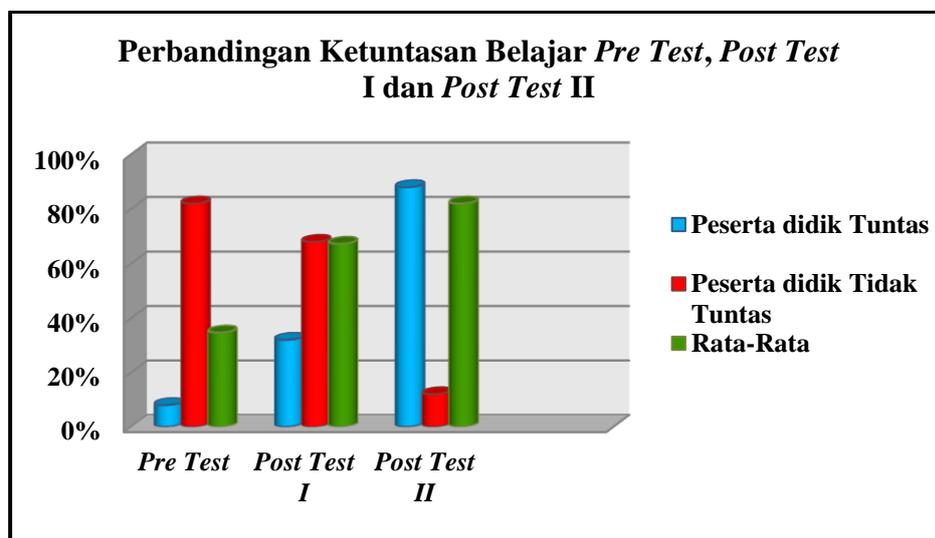
rata **82,00** peserta didik yang mendapat nilai  $\geq 70$  sebanyak 22 peserta didik (88%) dan  $< 70$  sebanyak 3 peserta didik (12%).

**Tabel 4.15 Perbandingan *Pre Test*, *Post Test I* & *Post Test II***

No	Nama	L/P	Nilai <i>Pre Test</i>	Nilai <i>Post Test</i> Siklus I	Nilai <i>Post Test</i> Siklus II
1	2	3	4	5	6
1	AF	P	20	57	60
2	AIZ	L	10	65	100
3	AKS	L	65	65	70
4	AZ	L	20	57	60
5	AZBF	P	35	57	80
6	DC	L	12	87	80
7	FEA	L	25	65	70
8	JAM	P	40	87	80
9	MAF	L	60	93	100
10	MABS	L	35	60	90
11	MFF	L	55	87	90
12	MMM	L	25	67	80
13	MRM	L	25	65	70
14	MR	L	30	73	80
15	MRA	L	35	73	100
16	MSH	L	30	53	100
17	MZR	P	25	46	80
18	NS	L	40	67	90
19	RMS	L	20	67	80
20	MFS	P	25	53	80
21	RNP	L	70	73	100
22	RBDF	P	15	65	70
23	SAA	P	75	87	80
24	UQA	L	50	53	100
25	WEAP	L	25	60	60
<b>Jumlah skor yang diperoleh</b>			<b>867</b>	<b>1682</b>	<b>2050</b>
<b>Rata-rata nilai kelas</b>			<b>34,68</b>	<b>67,28</b>	<b>82,00</b>
<b>Jumlah peserta didik seluruhnya</b>			<b>25</b>	<b>25</b>	<b>25</b>
<b>Jumlah peserta didik yang telah tuntas</b>			<b>2</b>	<b>8</b>	<b>22</b>
<b>Jumlah peserta didik yang tidak tuntas</b>			<b>23</b>	<b>17</b>	<b>3</b>
<b>Persentase ketuntasan</b>			<b>8%</b>	<b>32%</b>	<b>88%</b>
<b>Persentase ketidak tuntas</b>			<b>92%</b>	<b>68%</b>	<b>12%</b>

Untuk lebih mudahnya, dapat dilihat diagram perbandingan hasil pre test, post test I dan post test II dibawah ini:

**Diagram 4.6 Perbandingan *Pre Test*, *Post Test I* *Post Test II***



Adapun persentase aktifitas peneliti tergambar pada tabel berikut:

**Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Tiap Siklus**

Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Keterangan
1	2	3	4
Kegiatan Peneliti	68,00%	94,66%	Meningkat
Kriteria Taraf Keberhasilan	Cukup	Sangat Baik	

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab peserta didik MI Miftahul Huda Karangsono Ngunut Tulungagung.